

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN BTQ**

(Studi pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

M. HARIS FAHMI

NIM. 202 111 0323

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: 13 Maret 2015
TGL. PENERIMAAN	: PAI 15.00 43
NO. KLASIFIKASI	: 15.43.21
NO. INDUK	

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Haris Fahmi

NIM : 2021110323

Jurusan : Tarbiyah

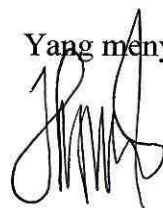
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ (Studi pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, peneliti bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



M. Haris Fahmi

NIM. 2021110323

Dwi Istiyani,M.Ag
Mayangan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

LAMPIRAN : 3 Eksemplar
HAL : Naskah Skripsi

Pekalongan,
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

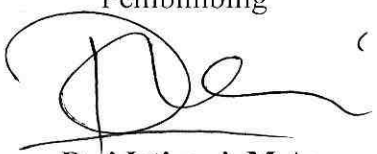
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : M. Haris Fahmi
NIM : 202 111 0323
Judul : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI
SISWA PADA PEMBELAJARAN BTQ (Studi pada Siswa
Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **M. HARIS FAHMI**

NIM : **202 1110 323**

Judul : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI
SISWA PADA PEMBELAJARAN BTQ (STUDI PADA SISWA
KELAS VI DI SDN PONCOL 02 PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,

Penguji I


Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag
NIP.19621124 199903 1 001
Ketua

Penguji II


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP.19681124 199803 1 003
Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP.19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pencipta alam semesta, yang senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, intannya negeri Makkah dan mutiaranya negeri Madinah. Tak lupa pula penulis juga mengaturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibunda tercinta, Ibu Maghfuroh yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi kepada penulis
2. Dosen Pembimbing, Ibu Dwi Istiyani, M.Ag. yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakakku tercinta: mas pipik, mas mamang, mas yank, mas yuz, dan mbak yah, serta adikku satu-satunya Eva Amelia, dan segenap keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
4. Sahabat-sahabatku di STAIN Pekalongan (Sani, Fatikhin, Mushonif, M. Farid, Abdul Hadi, Irkham, Ogik dan lain-lain).
5. Segenap dewan guru TPQ Al Mukhlis Pekalongan yang telah memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

ABSTRAK

Fahmi, M. Haris. 2021110323. 2010. *Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa Pada Pembelajaran BTQ (Studi Pada Siswa Kelas Vi di SDN Poncol 02 Pekalongan)*. Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dwi Istiyani, M.Ag.

Baca Tulis Huruf Al Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar yang diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal di sekolah, pembelajaran BTQ memerlukan suatu bentuk penilaian, salah satunya menggunakan Kartu Prestasi Siswa. Penggunaan penilaian dengan menggunakan kartu prestasi siswa telah digunakan dalam sistem penilaian privat (individual) dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Secara umum kartu prestasi siswa adalah kartu penilaian individual siswa dalam membaca halaman-halaman jilid metode praktis belajar membaca Al Qur'an.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan? dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan memaparkan tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa dalam Pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan, dan Untuk mengetahui dan memaparkan bagaimana implementasi penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada pembelajaran BTQ, Sebagai bahan perhatian bagi umat Islam akan pentingnya pendidikan Al Qur'an bagi anak, Sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola atau penyelenggara pembelajaran BTQ dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata deskriptif atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diteliti dan diamati agar lebih mudah dipahami. Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Prestasi Siswa memiliki peran yang sangat besar, diantaranya memudahkan guru BTQ memberikan penilaian, meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar membaca Al Quran, serta memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan putra-putri mereka pada pembelajaran BTQ. Beberapa faktor yang mendukung penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ antara lain, banyak siswa yang mengikuti pembelajaran BTQ, adanya guru yang profesional, dan kesadaran siswa akan pembelajaran BTQ semakin meningkat. Sedangkan diantara beberapa faktor yang menghambat adalah keterbatasan waktu pembelajaran BTQ dan keterbatasan Kartu Prestasi Siswa yang disediakan sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa Pada Pembelajaran BTQ (Studi Pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibu Dwi Istiyani, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar di SDN Poncol 02 Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama peneliti menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman peneliti dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



M. Haris Fahmi

NIM. 2021110323

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. TinjauanPustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II Kartu Prestasi Siswa dan Pembelajaran BTQ

A. Kartu Prestasi Siswa.....	17
1. Pengertian Kartu Prestasi Siswa.....	17
2. Teknik Penggunaan Kartu Prestasi Siswa	23
B. Pembelajaran BTQ	25
1. Pengertian Pembelajaran BTQ	25
2. Tujuan, Manfaat, dan Fungsi BTQ.....	27
3. Mempelajari Ilmu Tajwid.....	29
4. Metode-metode BTQ.....	30

BAB III IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN BTQ (STUDI PADA SISWA KELAS VI DI SDN PONCOL 02 PEKALONGAN

A. Profil Sekolah.....	39
1. Sejarah Berdiri SDN Poncol 02 Pekalongan.....	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan	39
3. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik	41
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa	53
1. Cara Penggunaan Kartu Prestasi Siswa.....	53
2. Kegunaan Kartu Prestasi Siswa.....	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan	63

1. Faktor Pendukung Penggunaan Kartu Prestasi Siswa.....	64
2. Faktor Penghambat Penggunaan Kartu Prestasi Siswa.....	65

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI
PENGUNAAN KARTU PRESTASI SISWA PADA
PEMBELAJARAN BTQ (STUDI PADA SISWA KELAS VI DI
SDN PONCOL 02 PEKALONGAN**

A. Analisis Penggunaan Kartu Prestasi Siswa	67
B. Analisa Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kartu Prestasi Siswa.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Pendidik dan Karyawan di SDN Poncol 02 Pekalongan	41
Tabel II	Daftar Guru BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan.....	47
Tabel III	Keadaan Siswa SDN Poncol 02 Pekalongan.....	49
Tabel IV	Kondisi Sarana dan Prasarana SDN Poncol 02 Pekalongan	51
Tabel V	Jadwa Pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al Qur'an adalah merupakan suatu amal ibadah yang sangat dianjurkan untuk dilakukan. Dalam membaca Al Qur'an terdapat tata cara membaca yang benar sesuai dengan ilmu tajwid. Belajar Al Quran dapat dibagi kepada beberapa tingkatan yaitu belajar membaca sampai baik dan lancar dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid, belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan tingkatan yang terakhir adalah menghafalnya. Al Qur'anul Karim adalah satu-satunya wahyu yang masih ada hingga sekarang. Ia merupakan kitab yang tidak pernah tercampur dengan kebatilan, dari manapun datangnya.¹

Sebagai umat yang dipilih Allah SWT, sudah seharusnya umat islam menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengaktualisasikan dirinya secara aktif. Bukan sebaliknya pasif dan membisu, sebagaimana orang-orang jahiliyah dulu yang menutup telinganya terhadap Al Qur'an.²

Belajar dan mengajarkan Al Quran dipandang sebagai suatu kewajiban dalam Islam. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.³ Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan, pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan sebanyak-

¹ Muhammad Syaikh Al-Ghazali, *Berdialog dengan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 11.

² *Ibid.*, hlm 12.

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 1997), hlm. 85.

banyaknya. Sedangkan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik yaitu dengan menanamkan pengetahuan itu kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman.⁴

Adapun tujuan belajar membaca Al Qur'an adalah bisa membaca dan menulis Al Qur'an dengan fasih (baik benar sesuai dengan kaedah qira'ah dan tajwidnya). Apabila dalam membaca dan menulis Al Qur'an salah harokatnya saja akan mengubah arti dalam ayat Al Qur'an itu sendiri. Maka sangat penting sekali belajar membaca dan menulis Al Qur'an agar dalam membaca dan menulis Al Qur'an tidak mengalami kesalahan. Membaca dan menulis Al Qur'an dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah, orang yang membaca dan menulisnya dijanjikan pahala di sisi Allah SWT.⁵

Agar dapat mempelajari, membaca dan memahami isi dan makna dari tiap ayat Al-Quran yang kita baca, tentunya kita perlu mengenal dan mempelajari ilmu tajwid. Guna ilmu tajwid ialah sebagai alat untuk mempermudah, mengetahui panjang pendek, melafazkan dan hukum dalam membaca Al-Quran.

Mengenal, mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid beserta pemahaman akan ilmu tajwid itu sendiri merupakan hukum wajib suatu ilmu yang harus dipelajari, untuk menghindari kesalahan dalam membaca ayat suci Al-Quran dan melafazkannya dengan baik dan benar sehingga tiap ayat-ayat yang dilantunkan terdengar indah dan sempurna.

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47.

⁵Ahmad Syaifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 46.

Anak merupakan lembaran kertas putih. Apa yang ditorehkan di kertas putih tersebut, maka itulah hal yang akan membentuk karakter dari diri mereka. Jika dia ditanamkan dengan warna agama dan dengan luhur budi pekerti yang baik maka akan terbentuk suatu *antibody* yang bersifat zat kebal awal pada anak yang akan berpengaruh positif, misalnya adalah munculnya sifat benci kesombongan, rajin melakukan ibadah, dan juga tidak membangkang pada orang tua dan sebagainya.

Sebagian ahli dan filosof pendidikan kontemporer menganggap bahwa tujuan inti pendidikan adalah perkembangan, baik perkembangan intelektual, fisik, batin, maupun sosial. Namun konsepsi mereka hampa terbatas pada perkembangan yang menyangkut perkembangan bagan wujud, perubahan berat, penambahan pengetahuan atau peningkatan kualitas kehidupan sejak lahir hingga dewasa yang menyangkut perilaku dan segala aktivitasnya.⁶ Pendidikan merupakan proses di mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) dapat dipengaruhi oleh pembiasaan yang disempurnakan oleh kebiasaan yang baik melalui sarana yang abstrak yang dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau diri sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu kebiasaan yang baik.⁷

Pembiasaan merupakan hal yang sangat ditekankan Rasulullah. Sebab, anak mendapat pengetahuan dari apa yang dilihat, dipikir dan dikerjakannya, jika kesehariannya sudah terbiasa maka akan terpatir sampai

⁶Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gama Insani Press, 1995), hlm.12.

⁷Khoiron Rosyadi, *Pendidikan protektif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 135.

dewasa kelak.⁸ Sebagaimana belajar membaca Al Qur'an, anak-anak juga ditekankan untuk serius, rajin dan giat dalam belajar menulis Al Qur'an. Hasan bin Ali r.a pernah berpesan kepada anak-anaknya sekaligus kepada keponakan-keponakannya. “ Belajarlah, sesungguhnya kalian kini adalah generasi kecil di kalangan masyarakat, namun esok kalian akan menjadi generasi dewasa di kalangan masyarakat. Maka barangsiapa tidak mampu menghafal, hendaklah dia mencatat atau menulisnya”.

Baca Tulis Huruf Al Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar yang diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an. BTQ sendiri diajarkan di Sekolah Dasar dengan menggunakan jam pelajaran muatan lokal sekolah.

Dalam pengembangannya diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga empat unsur pokok dalam pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai secara keseluruhan. Secara nasional tujuan pembelajaran BTQ adalah siswa mampu membaca Al Qur'an dengan benar, sedangkan secara regional di Jawa Tengah berdasarkan GBPP BTQ SD tahun 1995 yang disempurnakan tahun 1999 disebutkan bahwa tujuannya adalah agar siswa mampu membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Tujuan ini dirasa lebih sederhana dan realistis tanpa meninggalkan tujuan yang tertuang dalam kurikulum PAI SD yang bersifat nasional.⁹

⁸Heri Jauhar Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.225.

⁹GBPP BTQ SD tahun 1995 yang disempurnakan tahun 1999, hlm. 93.

Salah satu Sekolah Dasar Negeri di Pekalongan yang menggunakan Kartu Prestasi Siswa adalah SDN Poncol 02 Pekalongan. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa di sekolah ini sangatlah tepat guna, karena guru secara langsung mendengarkan dan mengamati kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Jika siswa dianggap mampu menguasai beberapa indikator lembaran jilid Qiro'ati dengan baik dan benar, maka siswa akan mendapatkan nilai yang baik sehingga boleh melangkah ke halaman selanjutnya. Namun jika guru merasa masih ada kekurangan siswa dalam memenuhi indikator lembaran jilid Qiro'ati, maka siswa tersebut akan mengulangi lagi pada halaman yang sama.

Penggunaan Kartu Prestasi Siswa sangatlah penting, oleh karena itu dalam Kartu Prestasi siswa terdapat beberapa indikator penilaian, antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an.
2. Penguasaan tajwid siswa
3. Keterampilan serta kedisiplinan siswa dalam belajar membaca Al Qur'an

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji tentang "IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI PADA PEMBELAJARAN BTQ" , karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa yang merupakan salah satu bentuk penilaian yang digunakan pada pembelajaran BTQ.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan?

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang keliru, maka terlebih dahulu dijelaskan maksud judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Pelaksanaan berarti suatu proses.¹¹ Dalam penelitian ini implementasi berarti suatu proses pelaksanaan atau penerapan.

2. Penggunaan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, penggunaan berasal dari kata dasar guna yang mempunyai arti faedah, manfaat, atau bisa juga perbuatan yang memberi pengaruh. Sedangkan kata penggunaan memiliki arti hal ataupun perbuatan untuk mempergunakan sesuatu.¹²

¹⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 427.

¹¹*Ibid.*, hlm. 354.

¹²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 332.

3. Kartu Prestasi Siswa

Kartu prestasi siswa adalah penilaian harian privat pada program jilid dalam membaca lembaran-lembaran Qiro'ati maupun ghorib.¹³

4. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu suatu usaha yang tercantum dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.¹⁴ Pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan.¹⁵ Dalam pembelajaran di sini yang menjadi fokus adalah proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

5. BTQ

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti baca yaitu melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis.¹⁶ Adapun arti tulis yaitu membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya.

Pengertian Qur'an menurut istilah ahli agama yaitu nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf.

Baca Tulis Qur'an berarti membaca dan menulis dengan Qur'an. Karena Qur'an menggunakan bahasa dan huruf Arab, maka akan mempelajari cara-cara membaca dan menulis huruf Qur'an.

¹³Kozim, *Pengembangan Penilaian Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah* (Tulungagung: Badan Pendidikan, Pengkajian dan Pengembangan Al Qur'an, 2007), hlm 2.

¹⁴Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 75.

¹⁵Ahmad Lujito, dkk, *Reformasi Pendidikan Islam* (Semarang: Pustaka Belajar dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1996), hlm.86.

¹⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 66.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan memaparkan tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa dalam Pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui dan memaparkan tentang apa saja fakpenggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada pembelajaran BTQ.
- b. Sebagai bahan perhatian bagi umat Islam akan pentingnya pendidikan Al Qur'an bagi anak.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola atau penyelenggara pembelajaran BTQ dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang baik.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku yang berjudul Metode-metode Membaca Al Qur'an di Sekolah, Departemen Agama RI menegaskan bahwa "Sistem dan

metode pembelajaran di TPQ dibagi dua tahap, yaitu tahap privat (individual) dan klasikal untuk pelajaran-pelajaran tambahan. Dalam tahap privat, guru mengajar siswa secara bergantian satu persatu dengan sistem CBSA, siswalah yang aktif membaca lembaran-lembaran qiro'ati sedangkan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajarannya.” Karena sifatnya individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapainya tidak sama, maka setiap selesai belajar, dicatat pada “Kartu Prestasi Siswa”.¹⁷

Sumarna Supranata dalam bukunya *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum* bahwa definisi penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik, dan proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.¹⁸

Dalam skripsi yang berjudul “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyyah (PTK di Kelas V SD Negeri 02 Wiradesa Pekalongan Tahun Ajaran 2010-2011), oleh Eva Fauziyah, NIM 23206183, disebutkan bahwa penggunaan media kartu hijaiyyah mempunyai tujuan agar siswa dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an yang dapat membantu siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama seperti Al Qur'an hadits, fiqih, akhlak, shorof, dan

¹⁷Departemen Agama RI, *Metode-metode Membaca Al Qur'an di Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), hlm.44.

¹⁸Sumarna Supranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 117.

sebagainya yang semua mata pelajaran tersebut mempunyai kaitan dengan Al Qur'an baik bacaannya maupun kandungannya.¹⁹

Kemudian dalam skripsi yang berjudul “Media Kartu Soal dalam Pembelajaran BTQ di Kelas III SD Negeri 01 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” oleh Mahmudah, NIM 202309190, disebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran BTQ di SD meliputi: membaca, menulis, merangkai, mengurai huruf al qur'an, tanda baca (harakat), dan tajwid. Karena itu dibutuhkan kemampuan intelektual dalam pembelajaran BTQ. Kemampuan intelektual dalam pembelajaran BTQ dibutuhkan dalam penggunaan simbol-simbol huruf menjadi kata, kata-kata menjadi kalimat, harakat, dan sebagainya. Sementara kemampuan dalam menulis BTQ tidak hanya berkaitan dengan kemampuan motorik saat menulis saja. Namun juga bagaimana menulis berdasar kaidah bahasa (aturan bahasa). Di sisi lain kemampuan intelektual siswa kelas rendah SD masih bersifat abstrak. Karena itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima siswa dengan baik. Karena gurulah yang paling bertanggung jawab pada keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka alat peraga pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen

¹⁹Eva Fauziyah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah (PTK di Kelas V SD Negeri 02 Wiradesa Pekalongan Tahun Ajaran 2010-2011)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal.²⁰

Pada penelitian ini, yang akan peneliti jadikan fokus penelitian adalah tentang implementasi penggunaan kartu prestasi siswa pada pembelajaran BTQ. Dengan penggunaan kartu prestasi siswa banyak hal yang dapat dihasilkan, seperti minat, motivasi, serta prestasi belajar siswa.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode qiro'ati sangat dibutuhkan adanya penilaian berdasarkan Kartu Prestasi Siswa untuk memudahkan bagi guru, siswa dan orang tua atau wali murid dalam mengukur kemampuan yang didapat dalam membaca Al Qur'an.

Adapun penilaian yang dilakukan pendidik bertujuan melihat perkembangan peserta didik yang dicatat dalam dokumen. Penilaian ini bertujuan antara lain untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran.

Penggunaan Kartu Prestasi Siswa sangatlah diperlukan. Karena dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa, guru akan memantau secara

²⁰Mahmudah, *Media Kartu Soal dalam Pembelajaran BTQ di Kelas III SD Negeri 01 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2012) hlm. 20.

langsung bagaimana perkembangan siswa dalam memahami dan mempelajari Al Qur'an. Untuk itu sebagai seorang guru perlu memahami suasana itu agar dia dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan siswa sebagai bahan penguat belajar. Hal ini tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan siswa di lingkungannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.²¹

2. Wujud Data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil obyek penelitian di SDN Poncol 02 Pekalongan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan.

²¹Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) cet.17, hlm.3.

Penelitian ini lebih memfokuskan kajian masalahnya pada implementasi penggunaan Kartu Prestasi pada pembelajaran BTQ.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²²

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang akan digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.²³ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah guru, siswa serta orang tua atau wali siswa yang berkaitan dengan pembahasan masalah.SDN Poncol 02 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data pendukung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: dokumen kartu prestasi siswa serta buku-buku atau karya ilmiah yang relevan.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 114.

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1973), hlm. 108.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan umum sekolah, proses pembelajaran BTQ dan juga data-data yang terkait dengan penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan.

b. Metode Wawancara/Interview

Metode interview adalah metode dengan cara berdialog (wawancara) untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara (nara sumber) yaitu dengan mewawancarai narasumber yang dalam hal ini adalah siswa kelas VI, guru BTQ, serta orang tua siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan.²⁵

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data atau informasi tentang pelaksanaan pembelajaran BTQ dan implementasi penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang

²⁴*Ibid.*, hlm. 156.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 207.

²⁶*Ibid.*, hlm. 208.

dokumen prestasi siswa serta dokumen penggunaan Kartu prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif proses berpikirnya logis yang diawali dengan observasi data, pembahasan, dukungan pembuktian dan diakhiri dengan kesimpulan umum. Dengan kata lain peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena yang berdasarkan hasil penelaahan itu dirumuskan secara teoritis.²⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pengantar dalam penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

²⁷H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 161.

Bab II menerangkan tentang teori Kartu Prestasi Siswa, meliputi: pengertian Kartu Prestasi Siswa, konsep evaluasi, dan teknik penggunaannya. proses pembelajaran dan metode pembelajaran BTQ meliputi: Pembelajaran BTQ, tujuan, manfaat dan fungsi BTQ, mempelajari ilmu tajwid, serta metode-metode BTQ.

Bab III menerangkan tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan, yang meliputi: gambaran umum SDN Poncol 02 Pekalongan, Penggunaan Kartu Prestasi Siswa, proses dan hasil penilaian, tanggapan guru BTQ pada penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan.

Bab IV menerangkan tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan, meliputi: analisis penggunaan Kartu Prestasi Siswa serta analisis implementasi penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ di SDN 02 Poncol Pekalongan. Kemudian menerangkan tentang faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan dilakukan setiap hari selain hari libur pada jam ke-0, yaitu dari pukul 06.30 WIB hingga pukul 07.10 WIB menggunakan buku qiro'ati jilid I – VI dan ghorib. Pembelajaran BTQ dimulai dengan membaca doa terlebih dahulu. Salah satu bentuk penilaian yang digunakan di SDN Poncol 02 Pekalongan yaitu dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa. Kartu Prestasi Siswa merupakan suatu bentuk penilaian yang berisikan riwayat prestasi siswa dalam membaca lembaran jilid qiro'ati. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan memiliki tujuan agar meningkatkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran BTQ. Selain itu, dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian, dan mempermudah orang tua siswa dalam memantau perkembangan putra dan putri mereka dalam pembelajaran BTQ.
2. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Beberapa faktor yang mendukung penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ antara lain, banyak siswa yang mengikuti pembelajaran BTQ, adanya

guru yang profesional, dan kesadaran siswa akan pembelajaran BTQ semakin meningkat. Sedangkan diantara beberapa faktor yang menghambat adalah keterbatasan waktu pembelajaran BTQ dan keterbatasan Kartu Prestasi Siswa yang disediakan sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu membimbing siswa untuk dapat belajar lebih giat lagi. Guru harus memberikan bentuk penilaian sesuai dengan kadar kemampuan siswa. Pembelajaran BTQ sangat penting karena merupakan dasar pengenalan siswa tentang ilmu membaca dan menulis Al Qur'an.

2. Bagi Siswa

Siswa harus selalu meningkatkan minat dan semangat dalam pembelajaran BTQ. Siswa hendaknya selalu belajar untuk lebih meningkatkan prestasi mereka pada pembelajaran BTQ ini sehingga mereka dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Hendaknya selalu membimbing putra-putri mereka dalam membaca Al Qur'an. Setidaknya memasukkan putra-putri mereka ke TPQ, karena TPQ merupakan tempat pembelajaran efektif dan sangat menunjang bagi pembelajaran BTQ di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Muhammad Syaikh . 1996. *Berdialog dengan Al Qur'an*. Bandung:
Mizan
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1989 *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*.
Bandung: Diponegoro
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan
Masyarakat*. Jakarta: Gama Insani Press
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis
Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo
- Daryanto, 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 1994. *Metode-metode Membaca Al Qur'an di Sekolah*.
Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Agama Wilayah Provinsi Jawa Tengah. 2006. *Panduan
Pembelajaran BTQ*. Pekalongan: Jawa Tengah

- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauziyah, Eva. 2010. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah (PTK di Kelas V SD Negeri 02 Wiradesa Pekalongan Tahun Ajaran 2010-2011)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- GBPP BTQ SD tahun 1995 yang disempurnakan tahun 1999.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM
- Haryati, Mimin. 2007. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Khoiron Rosyadi. 2004. *Pendidikan protektif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qiro'at*. Jakarta: Amzah
- Kozim. 2007. *Pengembangan Penilaian Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah*. Tulungagung: Badan Pendidikan, Pengkajian dan Pengembangan Al Qur'an
- Lujito, Ahmad dkk. 1996. *Reformasi Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Belajar dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Mahmudah. 2012. *Media Kartu Soal dalam Pembelajaran BTQ di Kelas III SD Negeri 01 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya

- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchtar, Heri Jauhar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Murjito, Imam . t.th. *Pelajaran Bacaan Ghorib untuk Anak-Anak*. Semarang: Pendidikan Al Qur'an Metode Qiro'ati,
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya,
- Sardiman. 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supranata, Sumarna. 2005. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syaifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Yunus, M. Mahmud. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hida Karya Agung

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK RESPONDEN 1

Nama : Khuzaima Fauziah (KF)

Lokasi : SDN Poncol 02 Pekalongan

Status : Siswa kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan

Waktu : Sabtu, 16 Agustus 2014/ 09.45 WIB

No baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa manfaat yang anda rasakan dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa ini?
3	S	Dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa ini yang paling penting kita gampang mengetahui nilai dan kita sangat semangat buat maju ngaji, kedua untuk laporan orang tua, kalau orang tua kita lihat gimana kita ngaji BTQ kan bisa lewat kartu Prestasi Siswa, ada tanggalnya juga, jadi orang tua tahu kalau kita sering maju ngaji apa nggak

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK RESPONDEN 2

Nama : Melisa Gustina (MG)

Lokasi : SDN Poncol 02 Pekalongan

Status : Siswa kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan

Waktu : Sabtu, 16 Agustus 2014/ 13.20 WIB

No baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Ujian BTQ itu gimana? Yang diujikan apa saja?
	S	Kalau lihat ujian dari kelas VI yang dulu, yang nguji bukan dari sekolah sini, tapi dari luar, terus katanya yang diujikan kita disuruh membaca jilid dan menulisnya. Tapi itu khusus bagi yang belum punya syahadah TPQ.

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK RESPONDEN 3

Nama : Ibu Fathonah, S.PdI. (IF)

Lokasi : SDN Poncol 02 Pekalongan

Status : Guru PAI dan BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan

Waktu : Sabtu, 23 Agustus 2014/ 07. 45 WIB

No baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Bagaimanakah awal mula gagasan digunakannya Kartu Prestasi Siswa di SDN Poncol 02 Pekalongan?
3	S	Kartu Prestasi Siswa merupakan bentuk inisiatif para dewan guru BTQ yang menginginkan pembelajaran BTQ di sekolah sama seperti ketika di TPQ, sehingga siswa akan semangat untuk belajar BTQ. Sehingga, ketika pertama kali Kartu Prestasi Siswa digunakan berdasarkan peraturan pemerintah Kota Pekalongan tentang pembelajaran BTQ. Pembelajaran BTQ diharapkan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa ini, sehingga baik dewan guru, siswa, maupun orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan masing-masing siswa pada pembelajaran BTQ, sehingga target

		Pemerintah Kota Pekalongan bagi warganya yang beragama Islam untuk tidak buta Baca Tulis Huruf Al Qur'an dapat tercapai.
16	P	Seberapa efektifkah penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini dalam penerapannya di sekolah?
	S	Selama ini, penggunaan Kartu Prestasi Siswa telah berhasil meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar membaca jilid qiro'ati. Terutama yang kami tekankan adalah bagi mereka yang belum memiliki syahadah TPQ. Mereka perlu dibekali bagaimana membaca dan menulis Al Qur'an, karena di akhir tahun pembelajaran ada ujian yang diselenggarakan oleh pihak Kemenag bekerjasama dengan Kemendikbud Kota Pekalongann khusus untuk pembelajaran BTQ sebagai persyaratan bagi mereka untuk masuk ke SMP.
27	P	Seberapa pentingkah penggunaan Kartu Prestasi Siswa menurut pendapat anda?
	S	Kartu Prestasi Siswa merupakan bagian penting pada pembelajaran BTQ di Kota Pekalongan pada umumnya dan di SDN Poncol 02 Pekalongan pada khususnya. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini dinilai sebagai salah satu bentuk keseriusan pemerintah kota Pekalongan dalam menanggulangi buta huruf bacaan Al Qur'an yang merupakan kitab suci pedoman bagi umat Islam. Kartu Prestasi Siswa juga dinilai

		sebagai upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya sehingga mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Siswa sebisa mungkin dituntut agar bisa mahir dalam membaca Al Qur'an, karena keuntungan dari dia mahir membaca Al Qur'an bukan untuk sekolah atau guru BTQ, akan tetapi untuk dirinya sendiri.
42	P	Apakah dalam penerapannya, Kartu Prestasi Siswa ini mengalami kendala?
	S	Kalau kendala dalam penggunaannya, tidak ada. Jumlah peserta didik kita di sekolah ini sangat banyak sekali. Sedangkan sekolah hanya menyediakan Kartu Prestasi Siswa sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Jumlah kolom yang terdapat dalam Kartu Prestasi Siswa berjumlah 60 kolom, apabila seluruh kolom telah terisi, otomatis kita membutuhkan Kartu Prestasi Siswa yang baru. Kalau sudah seperti itu, terpaksa kita menggunakan buku penilaian untuk menilai siswa.

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK RESPONDEN 4

Nama : Ustadz Mustakim (UM)

Lokasi : SDN Poncol 02 Pekalongan

Status : Guru BTQ kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan

Waktu : Jumat, 22 Agustus 2014/ 07.30 WIB

No baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Bagaimana kegiatan awal BTQ dimulai?
	S	Kegiatan awal pembelajaran BTQ yaitu salam, kemudian berdo'a, kemudian guru mengarahkan semua siswa mempelajari jilid qiro'ati terlebih dahulu, setelah itu guru menyuruh siswa maju sesuai absen mereka, ketika siswa maju, guru memperhatikan bagaimana mereka membaca.
7	P	Aspek apa saja yang Bapak gunakan untuk menilai siswa dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa ini?
	S	Ada beberapa aspek yang saya gunakan, diantaranya kelancaran siswa dalam membaca jilid qiro'ati dengan

		memperhatikan baik dan benarnya bacaan, kemudian bagaimana makhorijul huruf siswa, bagaimana penguasaan ilmu tajwid siswa, dan bagaimana sikap siswa dalam membaca. Jadi walaupun siswa sudah bisa lancar, makhorijul hurufnya baik, dan penguasaan ilmu tajwidnya baik, namun ketika membaca dia sambil tertawa, maka saya berikan nilai C, atau mengulang ke halaman itu kembali.
17	P	Bagaimana kegiatan pembelajaran BTQ ini ditutup?
	S	Pembelajaran BTQ selesai jam 07.10 WIB, biasanya diberi peringatan dengan bel berbunyi, setelah itu guru memberi masukan dan sedikit motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat belajar BTQ, setelah itu bersama-sama mengucapkan hamdalah, dan diakhiri dengan salam.
23	P	Seberapa efektifkah penggunaan Kartu Prestasi siswa menurut pendapat bapak?
	S	Penggunaan Kartu Prestasi Siswa bagi para guru di SDN Poncol '02 Pekalongan dinilai sangat efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran BTQ di SDN Poncol 02 Pekalongan. Penggunaan Kartu Prestasi Siswa di SD ini pun sudah berjalan cukup lama, dengan berbagai macam pertimbangan, bahwa dengan menggunakan Kartu Prestasi Siswa ini, siswa dapat termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi sehingga siswa dapat melangkah ke

		halaman selanjutnya, dan dapat menyelesaikan jilid qiro'ati secara lebih cepat. Selain itu, penggunaan Kartu Prestasi Siswa juga digunakan sebagai tolak ukur bagi guru atau ustadz untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa serta sebagai dasar penilaian untuk raport siswa.
38	P	Bagaimana menurut pandangan bapak mewakili para dewan guru BTQ tentang penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini?
	S	Para guru sangat mengapresiasi sekali penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini, karena penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini dinilai sangat membantu baik bagi guru atau ustadz, siswa maupun orang tua. Sehingga diharapkan bagi siswa yang belum memiliki syahadah TPQ, nantinya ketika diuji oleh pihak Kementerian Agama yang dalam ini bidang pekapontren Kota Pekalongan, siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan sehingga dapat lulus ujian dan mendapatkan Surat Lulus Ujian BTQ dari Kemenag, karena untuk saat ini di Kota Pekalongan, syahadah TPQ merupakan salah satu persyaratan untuk masuk ke jenjang Pendidikan SMP.
51	P	Apa saja faktor yang mendukung penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada pembelajaran BTQ?
	S	Beberapa faktor yang mendukung diantaranya adalah guru-guru yang mengajar BTQ memiliki beberapa persyaratan. Diantaraya harus sudah memiliki syahadah mengajar, harus

		sedang mengajar di TPQ, dan harus memiliki SK mengajar dari Dindikpora Kota Pekalongan.
58	P	Menurut pendapat anda, hal apa yang menjadi kendala dalam penggunaan Kartu Prestasi Siswa ini?
		Kendalanya menurut saya adalah waktu pembelajaran BTQ yang sangat singkat yang hanya 40 menit pembelajaran. Seharusnya belajar dan membelajarkan membaca Al Qur'an membutuhkan waktu lebih dari itu, mengingat jumlah siswa yang ada di kelas juga banyak

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK RESPONDEN 5

Nama : Rozanah (RZ)

Lokasi : SDN Poncol 02 Pekalongan

Status : Orang tua salah satu siswa kelas VI di SDN Poncol 02
Pekalongan

Waktu : Sabtu, 16 agustus 2014/ 09.45 wib

No baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa usaha yang anda lakukan untuk putra atau putri anda pada pembelajaran btq di sekolah?
	S	Saya melakukan usaha agar anak saya bisa ikut pelajaran BTQ yaitu saya mencoba membangunkan anak saya agar bangun pagi untuk sholat shubuh, setelah itu mempersiapkan kelengkapan sekolah anak saya dan berusaha supaya anak saya tidak telat ke sekolah, karena BTQnya kan jam 06.30.



Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 13 Agustus 2014

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

PEKALONGAN

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Semester : IX

Wassalamualaikum Wr. Wb.

№ 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II PP.00.9/965/2014

Pekalongan, 13 Agustus 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDN 02 PONCOL

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum W.r. W.b.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. HARIS FAHMI

NIM : 2021110323

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN BTQ (Studi Pada Siswa Kelas VI di SDN 02 Poncol Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum W.r. W.b.

a.n. Ketua

Jurusan Tarbiyah



Drs. Mub. Maslih, M.Pd., Ph.D



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI PONCOL 02

Jl. Seruni No. 57 Telp. (0285) 431284, 437256 Pekalongan 51122

Email : sdn_poncol02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 150 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WALINAH, S.Pd.SD
NIP : 19721109 199408 2 001
Pangkat / Gol : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Poncol 02 Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. HARIS FAHMI
NIM : 2021110323
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : IX
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Poncol 02 tahun pelajaran 2014/2015 terhitung sejak 14 Agustus s/d 30 Agustus dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

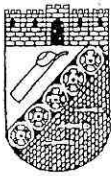
"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KARTU PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN BTQ (Studi pada siswa Kelas VI di SDN 02 Poncol Pekalongan)"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2014
Kepala Sekolah

WALINAH, S.Pd.SD
NIP. 19721109 199408 2 001





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Maninjau No.16-18 Telp. (0285) 423011, 421878

Fax : (0285)423011 Pekalongan 51128

SURAT PENUGASAN

Nomor : 800/ B / 0029. 1

Dasar : 1. SK Walikota Pekalongan Nomor : 900/09 Tahun 2014 tentang Pemberian Penghasilan Tambahan Bagi Guru, Pengawas dan Badan Koordinasi Kegiatan Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Kota Pekalongan;
2. DPA Dinas Pendidikan Kota Pekalongan Nomor : 1.01.01.23.01.5.2 tanggal 30 Desember 2013 Kegiatan Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Tahun 2014;

Menimbang : Bahwa demi kelancaran pelaksanaan tersebut dipandang perlu segera mengeluarkan surat penugasan.

M E N U G A S K A N

Kepada : Nama : ULFATUL AKIFAH
NPBTQ : K.440
Alamat TPQ : Al Mukhlis Sampangan
Pembimbing : H. Zimam Arofiq
Untuk : menjadi ustadz/ustadzah/pengajar BTQ, di SDN Poncol 02
Kota Pekalongan Tahun 2014

Demikian surat penugasan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Pekalongan, 7 Januari 2014

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA PEKALONGAN,

drg. AGUST MARHAENDAYANA, M.M
Pembina Tingkat I

JL. SERUNI NO. 57 PEKALONGAN

NAMA SANTRI : Puji Raharjo

KELAS VI A

No.	Tanggal	Jilid	Hal	Nilai	Nama Ustadz	Paraf	
						Ustadz	Ortu
	25-8-2019	3	1	C	petrus		
	28-8-2019	-	1	C	"		
	30-8-2019	"	1	C	"		
	2-9-2019	539	13	B	"		
	3-9-2019	"	18	B	"		
	8-9-2019	540	18	B	"		
	9-9-2019	"	17	B	"		
	12-9-2019	"	14	C	"		
	15-9-2019	"	14	B	"		
	17-9-2019	"	14	B	"		
	19-9-2019	"	19	B	"		
	22-9-2019	"	5	B	"		
	29-9-2019	"	51	B	"		
	29-9-2019	"	55	C	"		
	10-10-2019	"	55	B	"		
	12-10-2019	"	53	B	"		
	19-10-2019	"	58	C	"		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : M. Haris Fahmi
Tempat Lahir : Denpasar
Tanggal Lahir : 19 Februari 1992
Alamat : Jln. Hasanuddin, Sampangan Gg 7 No 20
Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. MSI 05 Sampangan Pekalongan | lulus tahun 2004 |
| 2. MTs Al Muhajirin Denpasar | lulus tahun 2007 |
| 3. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan | mulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ahmad Fadholi
Agama : Islam
Alamat : Jln. Hasanuddin, Sampangan Gg 7 No 20 Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Maghfuroh
Agama : Islam
Alamat : Jln. Hasanuddin, Sampangan Gg 7 No 20 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengansebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat

M. Haris Fahmi

NIM 2021110323